

INTEGRASI ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, DAN AKSIOLOGI DALAM PRAKTIK MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Priyatno¹, Khotibul Umam², Mohammad Andi Widiawan Mujahidin³, Agus Sujarwo⁴

Universitas Islam Annur Lampung

e-mail: prylintangdp@gmail.com¹, khotib.umam@gmail.com²,
andi.widiawan17@gmail.com³, gssujarwo07@gmail.com⁴

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-1-31
Review : 2026-1-31
Accepted : 2026-1-31
Published : 2026-1-31

KATA KUNCI

Filsafat Ilmu, Ontologi,
Epistemologi, Aksiologi,
Manajemen Pendidikan Islam.

A B S T R A K

Filsafat ilmu memiliki peran penting dalam memberikan landasan berpikir bagi pengembangan suatu disiplin ilmu, termasuk manajemen pendidikan Islam. Filsafat ilmu tidak hanya membahas aspek teknis keilmuan, tetapi juga mengkaji hakikat, sumber, serta nilai dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam filsafat ilmu serta relevansinya terhadap praktik manajemen pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber pustaka berupa artikel ilmiah, buku, dan referensi akademik yang berkaitan dengan filsafat ilmu dan pendidikan Islam. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa ontologi memberikan pemahaman tentang hakikat manajemen pendidikan Islam, epistemologi menjelaskan cara memperoleh dan mengembangkan pengetahuan manajerial dalam pendidikan Islam, sedangkan aksiologi menekankan nilai dan tujuan yang harus diwujudkan dalam praktik manajemen pendidikan Islam. Integrasi ketiga aspek filsafat ilmu tersebut menjadi dasar penting dalam membangun praktik manajemen pendidikan Islam yang tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga berlandaskan nilai moral, spiritual, dan sosial.

A B S T R A C T

Keywords: *Philosophy Of Science, Ontology, Epistemology, Axiology, Islamic Education Management.*

The philosophy of science plays an important role in providing a conceptual foundation for the development of scientific disciplines, including Islamic education management. The philosophy of science not only examines the technical aspects of knowledge, but also explores the nature, sources, and values of knowledge itself. This study aims to examine the role of ontology, epistemology, and axiology in the philosophy of science and their relevance to the practice of Islamic education management. The research method employed is a literature review, which analyzes various sources such as scientific journal articles, books, and academic

references related to the philosophy of science and Islamic education. Data analysis was conducted qualitatively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that ontology provides an understanding of the essence of Islamic education management, epistemology explains the ways of acquiring and developing managerial knowledge in Islamic education, while axiology emphasizes the values and objectives that must be realized in the practice of Islamic education management. The integration of these three philosophical aspects serves as an essential foundation for developing Islamic education management practices that are not only technically effective but also grounded in moral, spiritual, and social values.

PENDAHULUAN

Sejarah filsafat berbeda dengan sejarah ilmu pengetahuan. Sejarah filsafat tidak selalu berjalan secara linier, melainkan terkadang mengalami pengulangan atau kembali pada pemikiran sebelumnya, sedangkan sejarah ilmu pengetahuan senantiasa bergerak maju. Filsafat dikenal sebagai pangkal atau ibu dari ilmu pengetahuan karena dari filsafatlah berbagai cabang ilmu bermula dan berkembang (Salim, 2014). Dalam perkembangannya, ilmu pengetahuan semakin terspesialisasi dan mandiri, namun tidak semua persoalan kehidupan dapat dijawab oleh ilmu secara empiris. Oleh karena itu, filsafat tetap dibutuhkan sebagai landasan dalam menjawab persoalan-persoalan mendasar tersebut.

Filsafat dan ilmu pengetahuan memiliki hubungan yang erat dan saling melengkapi. Ilmu bertugas melukiskan fenomena berdasarkan pengalaman, sedangkan filsafat berperan menafsirkan dan mencari makna di balik fenomena tersebut. Kebenaran filsafat berada pada ranah pemikiran, sedangkan kebenaran ilmu berada pada ranah pengalaman empiris (Wiyono, 2016). Filsafat menjadi prinsip keilmuan yang digunakan untuk menelusuri kebenaran suatu objek secara radikal, sistematis, dan universal.

Filsafat bertujuan menemukan kebenaran yang hakiki. Ketika kebenaran tersebut disusun secara sistematis, terbentuklah sistematika filsafat yang mencakup tiga cabang utama, yaitu teori hakikat (ontologi), teori pengetahuan (epistemologi), dan teori nilai (aksiologi). Ketiga cabang ini menjadi dasar dalam memahami ilmu pengetahuan sebagai hasil aktivitas berpikir manusia yang mendorong pencarian kebenaran (Chasanah, 2017).

Dalam aktivitas keilmuan, terdapat tiga pertanyaan mendasar yang selalu menjadi penggerak, yaitu apa yang ingin diketahui, bagaimana cara memperoleh pengetahuan, dan untuk apa pengetahuan tersebut digunakan. Pertanyaan-pertanyaan ini mencerminkan persoalan ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang menjadi fokus kajian filsafat ilmu (Munip, 2024). Oleh karena itu, filsafat ilmu berperan sebagai refleksi kritis terhadap hakikat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Manajemen pendidikan Islam sebagai bagian dari ilmu pendidikan tidak terlepas dari kajian filsafat ilmu. Praktik manajemen pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan administratif, tetapi juga menyangkut pemahaman tentang hakikat pendidikan Islam, sumber pengetahuan yang digunakan, serta nilai-nilai yang ingin

diwujudkan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan mengkaji integrasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam praktik manajemen pendidikan Islam sebagai landasan filosofis dalam pengelolaan pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan menelaah dan mengevaluasi berbagai penelitian terdahulu untuk memahami perkembangan konsep, teori, serta pemikiran yang berkaitan dengan ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam filsafat ilmu serta relevansinya terhadap manajemen pendidikan Islam. Tujuan utama dari studi literatur ini adalah memperoleh pemahaman yang komprehensif serta menemukan landasan teoritis yang mendukung kajian penelitian.

Pelaksanaan studi literatur dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pencarian literatur, evaluasi dan seleksi sumber, analisis kritis, pengelompokan tema atau kategori, sintesis temuan, identifikasi kesenjangan penelitian, serta penulisan tinjauan literatur. Sumber utama penelitian ini berupa artikel ilmiah hasil penelitian, buku, dan sumber akademik lain yang relevan dengan topik penelitian yang diperoleh dari jurnal dan Google Scholar.

Analisis data dilakukan secara kualitatif, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran yang sistematis mengenai integrasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam praktik manajemen pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ontologi dalam Praktik Manajemen Pendidikan Islam

Ontologi dalam filsafat ilmu membahas hakikat atau realitas dari objek kajian. Dalam praktik manajemen pendidikan Islam, ontologi berperan dalam menjelaskan hakikat pendidikan Islam dan manajemen itu sendiri. Pendidikan Islam dipahami sebagai proses pembinaan manusia secara menyeluruh yang mencakup aspek intelektual, moral, spiritual, dan sosial. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam tidak hanya dipandang sebagai aktivitas administratif, tetapi sebagai proses pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan manusia seutuhnya.

Ontologi manajemen pendidikan Islam menempatkan manusia sebagai subjek sekaligus objek pendidikan. Manajemen dipahami sebagai sarana untuk mengatur dan mengarahkan seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal. Dengan pemahaman ontologis ini, praktik manajemen pendidikan Islam memiliki karakter khas yang berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam.

Epistemologi dalam Praktik Manajemen Pendidikan Islam

Epistemologi berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh pengetahuan. Dalam praktik manajemen pendidikan Islam, epistemologi berperan dalam menjelaskan bagaimana pengetahuan manajerial dikembangkan dan diterapkan. Pengetahuan manajemen diperoleh melalui kajian ilmiah, pengalaman praktis, serta pemahaman terhadap nilai-nilai Islam yang menjadi dasar berpikir.

Epistemologi manajemen pendidikan Islam menekankan pentingnya pendekatan rasional, sistematis, dan empiris dalam pengelolaan pendidikan, namun tetap berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, praktik manajemen pendidikan Islam tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memiliki dasar keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Aksiologi dalam Praktik Manajemen Pendidikan Islam

Aksiologi membahas nilai dan tujuan dari ilmu pengetahuan. Dalam praktik manajemen pendidikan Islam, aksiologi berperan dalam menentukan arah dan tujuan pengelolaan pendidikan. Manajemen pendidikan Islam tidak semata-mata bertujuan mencapai efisiensi dan efektivitas organisasi, tetapi juga menanamkan nilai moral, etika, dan spiritual.

Nilai-nilai seperti tanggung jawab, keadilan, dan kemanfaatan menjadi bagian penting dalam praktik manajemen pendidikan Islam. Aksiologi menegaskan bahwa praktik manajemen harus memberikan manfaat bagi peserta didik, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dengan landasan aksiologis ini, manajemen pendidikan Islam diarahkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang bermakna dan bernilai.

KESIMPULAN

Integrasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam manajemen pendidikan Islam merupakan landasan filosofis yang penting dalam membangun dan mengembangkan praktik pengelolaan pendidikan yang utuh dan bermakna. Ontologi memberikan pemahaman mengenai hakikat manajemen pendidikan Islam sebagai suatu sistem yang tidak hanya bersifat administratif dan teknis, tetapi juga memiliki dimensi spiritual dan nilai keislaman. Epistemologi berperan dalam menjelaskan bagaimana pengetahuan manajerial dalam pendidikan Islam diperoleh, dikembangkan, dan divalidasi, baik melalui pendekatan ilmiah maupun sumber-sumber ajaran Islam. Sementara itu, aksiologi menegaskan nilai, tujuan, dan orientasi etis yang harus diwujudkan dalam praktik manajemen pendidikan Islam.

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam yang berlandaskan filsafat ilmu mampu mengintegrasikan konsep-konsep manajemen modern dengan nilai-nilai Islam seperti tauhid, amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Integrasi ini memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan tanpa mengabaikan aspek moral, spiritual, dan sosial. Namun demikian, penerapan integrasi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan pemahaman filosofis para pengelola pendidikan, tuntutan manajemen modern, serta pengaruh globalisasi yang cenderung menggeser nilai-nilai keislaman.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan pemahaman filsafat ilmu bagi para pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan Islam agar praktik manajemen yang dijalankan tetap konsisten dengan nilai-nilai Islam. Pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang berbasis ontologi, epistemologi, dan aksiologi diharapkan dapat menjadi solusi strategis dalam menghadapi dinamika dan tantangan pendidikan di era modern, sekaligus menjaga tujuan utama pendidikan Islam dalam membentuk insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
Chasanah, U. (2017). *Filsafat Ilmu dan Pengembangan Keilmuan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Mujamil Qomar. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga*

- Pendidikan Islam. Jakarta: Erlangga.
- Munip, A. (2024). Filsafat Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. (2012). Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Salim, A. (2014). Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tilaar, H. A. R. (2011). Manajemen Pendidikan Nasional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyono, B. B. (2016). Filsafat Ilmu dan Pengembangan Ilmu Pendidikan. Malang: Universitas Negeri Malang Press.